

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA CETAK TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3-5 SIGAMBAL
TAHUN PELAJARAN 2015**

JUNITA, S.Pd., M.Pd
Dosen Tetap Program Studi PKn
Sekolah Tonggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1). Sejauh mana perbedaan pengaruh penggunaan media cetak terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal. (2). Sejauh mana perbedaan pengaruh media cetak terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal (3). Sejauh mana interaksi pengaruh antara penggunaan media cetak terhadap hasil belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan rancangan factorial 2×2 dan penyajian data secara deskriptif analisis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal. Teknik pengambilan sampling menggunakan teknik Purposive Sample. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswasiswi SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal, setiap kelas ada 40 siswa yang di gunakan sebagai kelas kontrol dan satu kelas untuk kelas eksperimen berjumlah 40 siswa, Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket dan tes.

Hal ini dibuktikan dari harga F hitung = $34,438 > F$ tabel ($=0,05$) = 4,091; (2) Terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi berprestasi tinggi dan rendah Dapat disimpulkan bahwa skor prestasi belajar siswa yang memilikimotivasi belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki motivasi belajari rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh F hitung = $124,796 > F$ tabel ($=0,05$) = (4,091); (3). Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian diperoleh F hitung (0,467). Adapun F tabel diketahui sebesar (4,091).

Kata Kunci: media cetak, hasil belajar

Kajian:
Pembelajaran PPKn**PENDAHULUAN**

Pada kurun waktu dewasa ini, masalah pendidikan menjadi perhatian dari berbagai pihak, baik dari kalangan pendidikan itu sendiri, para ahli atau pakar bidang lain, maupun dari masyarakat umum. Adapun yang mereka bahas adalah menurunnya atau rendahnya mutu pendidikan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Ujian Nasional dengan standar 4,26 saja pada tahun lalu (2004/2005) di Jawa Tengah terdapat 25 % siswa tingkat SMP tidak lulus (berhasil). Pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan telah melakukan berbagai upaya, antara lain :

1. Peningkatan alokasi anggaran pendidikan menjadi 20 %
2. Pembaharuan kurikulum.
3. Pendidikan dan penataran, *workshop* guru.
4. Bantuan Operasional Siswa (BOS).
5. *School grant, Block grant.*

Namun ternyata dari hasil uji coba ujian nasional tahun 2006 masih banyak siswa yang tidak lulus. Hal ini membuat gelisah semua pihak : guru, siswa, orang tua, dinas terkait, pakar pendidikan, pemerintah dan masyarakat umum.

Saefudin Azwar (2000 : 13) menyatakan :“Pendidikan merupakan suatu sistem kompleks yang melibatkan berbagai faktor dan aspek secara keseluruhan, maka usaha – usaha untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar perlu selalu ditingkatkan”. Salah satu upaya meningkatkan prestasi belajar siswa adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang siswa untuk menyelesaikan permasalahan (soal).

Kegiatan proses pembelajaran, guru sebagai pendidik atau pengajar, sedangkan siswa sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, para guru dituntut memiliki kualifikasi dan kompetensi–kompetensi tertentu antara lain strategi, metode, dan teknik pembelajaran serta menyiapkan (menggunakan) media pembelajaran yang menarik dan mengaktifkan siswa. Media

Kajian:
Pembelajaran PPKn

pembelajaran merupakan saluran komunikasi yang berperan penting dalam penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena proses pembelajaran hakekatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Guru sebagai pengantar pesan berupa isi pelajaran yang dituangkan dalam simbol- simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal kadang kala tidak berhasil (gagal) dipahami oleh siswa. Kegagalan (ketidakberhasilan) dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat atau diamati perlu alat bantu (media) agar apa yang disampaikan tidak terlalu verbalistis.

Upaya peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan guru (pengajar) sebagai jantung proses pembelajaran harus disiapkan supaya memiliki kemampuan (*skill*) dan kreatifitas (*creativity*) mengembangkan media pembelajaran yang menarik, interaktif dan berdasarkan kurikulum yang benar. Media pembelajaran yang tepat sangat memungkinkan siswa lebih cepat menyerap materi dan kemampuan yang

diharapkan.

Salah satu media audio visual (pandang dengar) yang mampu menarik perhatian dan memberikan motivasi belajar adalah *Video Compact Disc* (VCD). Media gambar yang diproyeksikan melalui video ini dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian pebelajar kepada pelajaran yang akan diterima, dengan demikian siswa akan mengingat materi pelajaran semakin banyak dan hasil belajarpun semakin baik.

Menggunakan media VCD program dapat diatur oleh pemakai dalam hubungannya dengan penampilan materi yang diinginkan, sajian program dapat dipilih, dihentikan untuk dipelajari lebih cermat. Bagian tersebut dapat dipadu dengan bingkai lain sesuai yang diinginkan sehingga dengan demikian para pemakai alat tersebut ada interaktif positif, seperti yang dikemukakan (dalam Ronal H. Anderson, 1983 : 106) : “Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan bagi penyajian itu. Beberapa jenis efek visual yang bisa

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

didapat dengan video antara lain : penyingkatan/perpanjangan waktu, gambaran dari beberapa kejadian yang berlangsung bersamaan” *Split/Multiple screen image*” (pada layar terlihat dua atau lebih kejadian), perpindahan yang lembut dari gambar/babak ke gambar/babak berikutnya, dan penjelasan gerak (diperlambat atau dipercepat)”.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu VCD pembelajaran yang diterbitkan Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan. Kemampuan film atau video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Media tersebut dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, menyingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap.

Pembelajaran dengan media VCD dapat lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan, kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik *image* yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus yang

dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan siswa terbawa dan berfikir, yang kesemuanya menunjukkan bahwa media memiliki aspek motivasi dan meningkatkan minat.

Proses Pembelajaran menggunakan media VCD maupun media cetak akan lebih menarik siswa, sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar. Tampilan VCD maupun media cetaka yang menarik perhatian akan memberikan rangsangan (stimulus) dan menantang siswa untuk lebih jauh mempelajari atau mendalami materi pembelajaran yang disajikan.

Dengan demikian arah dan tujuan belajar yang ingin dicapai dapat dipersiapkan secara baik dan dapat diukur oleh siswa itu sendiri. Dengan motivasi belajar yang tinggi diharapkan adanya upaya-upaya untuk lebih memahami materi pelajaran dan akhirnya tercapai prestasi belajar yang baik, karena siswa akan berusaha sekuat tenaga apabila dia memiliki motivasi yang besar untuk mencapai tujuan belajar. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh tanpa dipaksa bila memiliki motivasi besar,

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

dengan demikian akan mencapai prestasi yang tinggi.

Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena penelitian diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, khususnya mengenai data motivasi belajar siswa. Ditinjau dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk eksperimen semu, karena peneliti mengamati orang lain yang sedang mengadakan eksperimen. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dengan menggunakan desain faktorial 2×2 dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji F.

Penetapan Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal

Tehnik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan tehnik sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Menurut Arikunto (1997:117), bahwa sampel

bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sample yang besar dan jauh.

Teknik Pengumpulan Data

a. Variabel Bebas

1). Penggunaan Media Pembelajaran

Data dari variabel media pembelajaran yang diperoleh melalui eksperimen semu, dimana peneliti tidak melaksanakan penelitian sendiri, namun peneliti mengamati jalannya eksperimen yang dilaksanakan oleh guru biologi. Penggunaan media VCD dan media cetak berupa buku dan LKS yang dilaksanakan oleh guru dikonsultasikan kepada peneliti, kemudian peneliti memberi rambu- rambu dan prosedur penggunaan

Kajian:
Pembelajaran PPKn

media VCD dan media cetak yang melakukan proses belajar mengajar.

2). Motivasi Belajar

Data berupa motivasi belajar diperoleh dengan menggunakan kuesioner atau angket. Angket dalam penelitian ini berjumlah 45 butir pertanyaan, yang terbagi menjadi pertanyaan mendukung dan pertanyaan tidak mendukung. Tiap butir soal terdapat 4 alternatif pilihan jawaban. Keterangan selengkapnya mengenai ketentuan pemberian skor dalam angket penelitian ini seperti terlihat dalam tabel 5 dan tabel

b. Variabel terikat

Untuk memperoleh data berupa prestasi belajar biologi, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa test kemampuan (*achievement test*). Tes kemampuan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar Biologi berjumlah 40 butir soal yang dibuat sendiri oleh peneliti, sebelum digunakan pada responden penelitian sesungguhnya, test tersebut telah diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui soal-soal mana

yang memenuhi syarat penyusunan test yang baik yaitu : validitas, reliabilitas, daya *beda* dan tingkat kesukaran soal. Skor dalam analisis butir soal tersebut menggunakan nilai 1 untuk responden yang menjawab benar dan nilai 0 untuk responden yang menjawab salah.

Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Uji *Liliefors*, yang dirumuskan :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dimana :

\square = nilai *Chi*

Kajian:
Pembelajaran PPKn

kuadrat

O = nilai

observasi yang

diamati

E = nilai yang

diharapkan

I = indeks = 1, 2, K

(Sumber : Sudjana, 2002 : 273)

Kriteria pengujian digunakan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, yaitu data dikatakan normal bila harga χ^2 yang diperoleh dari perhitungan lebih kecil dari harga χ^2 pada tabel. Sebaliknya jika harga χ^2 hasil penelitian lebih besar dari harga χ^2 tabel maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai varian yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan Uji *Barlett* yang dirumuskan

(Sumber : Sudjana, 2002 : 250)

Kriteria pengujian digunakan pada taraf signifikan 0,05, yaitu jika F hitung \square F tabel maka sampel berasal dari populasi yang homogen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes akhir yang diberikan pada kedua kelas sampel yaitu kelas dengan pembelajaran dengan menggunakan media cetak diikuti oleh 40 orang siswa dan kelas pembelajaran dengan menggunakan media VCD diikuti oleh 40 orang siswa. Nilai tertinggi pada kelas pembelajaran dengan menggunakan media cetak 88,5 dan nilai terendah 56, sedangkan nilai tertinggi pada kelas VCD 96 dan nilai terendah 59,5. Analisis prestasi belajar biologi kelas sampel yang terdiri dari kelas pembelajaran dengan menggunakan media cetak dan kelas menggunakan media VCD terangkum dalam tabel berikut :

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Cetak dan Media VCD Terhadap

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Prestasi Belajar siswa. Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak kegiatan pembelajaran yang mengabaikan aktivitas dan kreativitas peserta didik. Menyadari pentingnya pengembangan kreativitas peserta didik, maka dalam pembelajaran Biologi telah dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran VCD terhadap prestasi belajar Biologi. Pada awal pelaksanaan penelitian siswa merasa heran, sebab pembelajaran yang mereka laksanakan berbeda dari biasanya. Kemudian setelah itu diberikan penjelasan lebih lanjut tentang pembelajaran yang akan diterapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media VCD dan media

cetak terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal. Hasil tersebut dibuktikan dengan uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 34,438$ dan $F_{tabel} = 4,091$ dengan tingkat probabilitas sebesar 5 % dan derajat kebebasan $dk = 1$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan pengaruh yang berarti terhadap penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan media cetak dan media VCD terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media VCD dan media cetak terhadap prestasi belajar SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal labuhanbatu, diterima.

2. Terdapat perbedaan pengaruh antara motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa untuk pembelajaran dengan menggunakan media cetak diperoleh $F_{hitung} =$

Kajian:
Pembelajaran PPKn

124,796 dan harga $F_{tabel} = 4,091$ dengan tingkat probabilitas sebesar 5 % dan derajat kebebasan $dk = 1$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat

perbedaan pengaruh yang berarti antara motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar SMP Muhammadiyah 3-5 Sigambal Kabupaten labuhanbatua dengan menggunakan media pembelajaran media CD.

3. Tidak terdapat interaksi pengaruh media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 3-5 labuhanbatu

Daftar Pustaka

Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka Cipta.

-----, 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*.

Jakarta: PT Bumi Aksara

Baharudin, Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Yogyakarta: Ar-ruzz media.

BSNP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depdiknas